

BAB IV PEMBAHASAN

A. Mekanisme Produk SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar)

1. Produk SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar)

SIRELA adalah produk simpanan yang ada di BMT BUS yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah*, yaitu anggota sebagai *shahibul mal* (pemilik dana) sedangkan BMT sebagai *mudharib* (pelaksana/pengelola usaha), atas kerjasama ini berlaku sistem bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati di muka. SIRELA merupakan produk unggulan yang dimiliki oleh KJKS BMT BUS Cabang Mranggen dengan banyaknya anggota yang sebagian besar membuka rekening tabungan SIRELA.³⁰

Tabel 4.1
Daftar Jumlah Anggota
di KJKS BMT BUS Cabang Mranggen

Nama Produk	Jumlah
SIRELA	2054 Anggota
SISUKA	179 Anggota
SISIDIK	45 Anggota
SIHAJI	2 Anggota
Jumlah Anggota	2280 Anggota

Selain SIRELA sebagai sarana Tabungan, Sirela juga dapat dijadikan sebagai sarana jaminan dalam pengajuan pembiayaan di KJKS BMT BUS. Jika ada anggota yang ingin mengajukan pembiayaan atau pinjaman untuk modal usahanya anggota bisa mengajukan pembiayaannya dengan menjaminkan tabungan SIRELanya dengan syarat saldo tabungan SIRELA harus

³⁰ Wawancara kepada Pak Untung Sutrisno selaku Manager di KJKS BMT Binna Ummat Sejahtera Cabang Mranggen tanggal 23 Februari 2016 di Kantor Cabang BMT BUS Cabang Mranggen

mempunyai nominal lebih tinggi dari nominal pembiayaan yang diajukan, serta rekening tabungan SIRELA tidak boleh digunakan selama angsuran belum lunas.

1.1. Fasilitas dari produk SIRELA

a. Setoran dan Penarikan

- Penyimpan dapat melakukan penyetoran dan penarikan setiap saat
- Melalui sistem jemput bola kapanpun dibutuhkan, siap dilayani
- Setoran ringan, dana dikelola secara profesional berapapun jumlahnya

b. Bebas biaya administrasi

c. Bagi Hasil

Dengan menggunakan prinsip *mudharabah* hasil usaha akan dibagi hasilkan dengan nisbah 30% : 70%.

1.2. Manfaat dari produk SIRELA

a. Sebagai persiapan keuangan diluar rencana

b. Membantu mewujudkan keinginan dan mengatasi masalah yang tidak terencana

c. Menunjang kelancaran usaha dalam memenuhi kebutuhan modal disaat membutuhkan

1.3. Persyaratan produk SIRELA

a. Menyerahkan foto kopi KTP / SIM yang masih berlaku sebanyak 1 lembar

b. Mengisi formulir permohonan menjadi anggota

c. Mengisi aplikasi pembukaan rekening SIRELA

d. Membayar simpanan pokok (simpok) dan simpanan wajib (simwa)

- e. Menyetorkan simpanan dengan saldo setoran awal minimal Rp 10.000,-³¹

2. Mekanisme Pembukaan Rekening SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar)

Anggota yang ingin membuka rekening SIRELA harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak KJKS BMT BUS. Adapun ketentuan dan syaratnya sebagai berikut :

- 2.1. Penyimpan perorangan, kelompok dan lembaga. Anggota datang ke KJKS BMT BUS pada saat jam kerja yaitu pada jam 08:00 sampai dengan jam 15:00 WIB dengan membawa berkas persyaratan, pembukaan rekening perorangan tidak boleh diwakilkan.
- 2.2. Mengisi permohonan keanggotaan dan pembukaan rekening simpanan. Formulir permohonan keanggotaan dan pembukaan rekening simpanan sudah disediakan oleh pihak KJKS BMT BUS.
- 2.3. Menyerahkan fotocopy identitas diri (KTP / SIM) yang masih berlaku.
- 2.4. Mengisi slip setoran simpanan
- 2.5. Verifikasi dan persetujuan
- 2.6. Proses input data dan setoran masuk
- 2.7. Cetak buku dan penyerahan
- 2.8. Setoran awal minimal Rp 20.000,-
 - a. Untuk perorangan :
 - Mengisi aplikasi permohonan pembukaan rekening simpanan sesuai identitas diri dan menandatangani pada buku simpanan dan diblangko specimen
 - Untuk penabung dibawah umur harus mendapatkan persetujuan dari walinya
 - b. Untuk beberapa orang secara bersama/kelompok :
 - Aplikasi permohonan pembukaan rekening simpanan diisi dan disertai dengan specimen tanda tangan satu atau dua orang yang berhak mewakilinya.

³¹ *Buku Diktat Basic Training Level 1*, Lasem, 2011, h. 107.

- Penjelasan lengkap mengenai hak-hak dan wewenang masing-masing.
- c. Untuk lembaga :
- Surat kuasa penunjukan sebagai wakil dari lembaga.
 - Identitas yang ditunjuk
 - Specimen tanda tangan yang ditunjuk dan dibubuhi label lembaga.

3. Mekanisme penyetoran mitra pada produk SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar)

Pada saat penyetoran ada dua cara prosedur yang bisa anggota pilih yaitu dengan cara Anggota datang sendiri ke KJKS BMT BUS pada saat jam kerja dan prosedur kedua adalah Karyawan KJKS BMT BUS datang kerumah/kios anggota dengan sistem jemput bola. Adapun prosedur yang pertama Prosedur dengan anggota datang sendiri ke KJKS BMT BUS antara lain :

- 3.1. Anggota bisa datang ke KJKS BMT BUS pada saat jam kerja yaitu pukul 08:00 sampai dengan 15:00 WIB.
- 3.2. Anggota mengisi slip setoran dengan lengkap yang telah disediakan lengkap dengan tanda tangan anggota.
- 3.3. Setelah anggota mengisi slip setoran yang telah ditanda tangani, anggota datang ke Kasir/Teller dan menyerahkan slip setoran yang telah ditulis oleh anggota tadi disertai dengan menyerahkan buku tabungan dan menyerahkan uang dengan jumlah nominal sesuai dengan slip setoran yang ditulis.
- 3.4. Kasir/Teller mengecek kembali slip setoran anggota yang telah diserahkan, kasir juga mengecek atau menghitung kembali jumlah nominal uang anggota dan memberikan paraf validasi pada slip setoran.
- 3.5. Kasir melakukan input setoran masuk di komputer.

3.6. Kasir melakukan cetak buku tabungan anggota yang sudah distempel dan divalidasi.

3.7. Kemudian Kasir menyerahkan buku tabungan kepada anggota.

Selanjutnya jika anggota tidak punya waktu untuk datang ke Kantor KJKS BMT BUS dan ingin menggunakan sistem jemput bola prosedurnya sebagai berikut :

3.1. Staf marketing akan datang ke rumah / kios milik anggota.

3.2. Staf marketing menuliskan nama anggota, nominal setoran yang diajukan anggota, tanggal penyetoran di slip setoran.

3.3. Selanjutnya staf marketing meminta tanda tangan anggota di slip setoran sekalian tanda tangan milik staf marketing tersebut.

3.4. Kemudian Slip yang asli akan dibawa oleh staf marketing sebagai arsip tanda bukti penyetoran dan slip resapan diserahkan kepada pihak anggota.

4. Mekanisme Penarikan Produk SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar)

Sama dengan mekanisme penyetoran, dalam mekanisme penarikan juga diberlakukan dua cara prosedur yang bisa anggota pilih yaitu dengan cara Anggota datang sendiri ke KJKS BMT BUS pada saat jam kerja dan prosedur kedua adalah Karyawan KJKS BMT BUS datang kerumah/kios anggota dengan sistem jemput bola. Adapun prosedur yang pertama Prosedur dengan anggota datang sendiri ke KJKS BMT BUS antara lain :

4.1. Anggota datang ke KJKS BMT BUS pada saat jam kerja pada pukul 08:00 sampai dengan pukul 15:00 WIB.

4.2. Anggota mengisi slip penarikan dengan lengkap yang telah disediakan dan disertai dengan tanda tangan anggota.

4.3. Setelah anggota mengisi slip penarikan yang telah ditandatangani, anggota datang ke Kasir dan menyerahkan buku tabungan, Kartu Identitas (KTP) pemilik rekening, dan slip penarikan yang telah ditulis oleh anggota.

- 4.4. Kasir mengecek kembali slip penarikan anggota yang telah diserahkan, Kasir juga mengoreksi kembali jumlah nominal yang telah di tulis oleh anggota serta mengecek sisa saldo mitra pada buku tabungan anggota.
- 4.5. Kemudian Kasir melakukan input penarikan dikomputer.
- 4.6. Kasir melakukan cetak buku tabungan anggota yang sudah distempel dan divalidasi.
- 4.7. Kasir Mengambil uang di brankas dan menghitung jumlah uang sesuai dengan slip setoran.
- 4.8. Kasir menyerahkan buku tabungan beserta uang dengan jumlah yang diinginkan kepada anggota.

Selanjutnya jika anggota menginginkan sistem jemput bola, berikut prosedunya :

- 4.1. Anggota menelpon kantor KJKS BMT BUS untuk melakukan penarikan sejumlah uang sekian. Ini dilakukan untuk memudahkan transaksi antara anggota dan pihak KJKS BMT BUS.
- 4.2. Kemudian bagian marketing akan datang kerumah / kios anggota dengan membawa slip yang akan diisi dan ditanda tangani oleh anggota beserta sejumlah uang yang dibutuhkan oleh anggota tersebut.
- 4.3. Selanjutnya Slip yang asli akan dibawa oleh staf marketing sebagai arsip tanda bukti penyetoran dan slip resapan diserahkan kepada pihak anggota.

Dalam melakukan penarikan anggota juga harus memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku di KJKS BMT BUS, ketentuan tersebut diantaranya :

- Apabila penarikan dilakukan oleh bukan pemilik rekening, maka harus ada surat kuasa yang bermaterai cukup yang disertai fotocopy identitas diri pemilik rekening (pemberi kuasa) dan penerima kuasa.

- Untuk tabungan gabungan dapat dilakukan secara bersama-sama atau diwakilkan oleh salah satu pihak yang membuka rekening gabungan tersebut.
- Untuk lembaga, penarikan hanya boleh dilakukan oleh orang yang diberi kuasa dan harus dibubuhi stempel lembaga pada slip penarikan.

5. Mekanisme Penutupan Rekening SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar)

Mekanisme yang dilalui para anggota yang ingin menutup rekening SIRELA adalah sebagai berikut :

- 5.1. Anggota datang ke KJKS BMT BUS pada saat jam kerja, dan pada saat akan melakukan penutupan rekening, tidak boleh diwakilkan.
- 5.2. Anggota harus menemui Manager atau Kasir dan menjelaskan maksud kedatangannya, yaitu ingin menutup rekening Sirela dan dengan alasannya.
- 5.3. Anggota diharuskan membawa buku tabungan Sirela.
- 5.4. Pihak KJKS BMT BUS menanyakan alasan mengapa anggota tersebut ingin menutup rekening, dan pihak KJKS BMT BUS akan menyarankan solusi terbaik kepada anggota agar untuk tidak menutup rekening tersebut.
- 5.5. Anggota mengisi Formulir penutupan rekening.
- 5.6. Anggota mengisi slip penarikan dengan nominal saldo terakhir yang ditanda tangani.
- 5.7. Anggota menyerahkan berkas yang berisi form penutupan rekening, buku tabungan, serta slip penarikan.
- 5.8. Pihak KJKS BMT BUS memberikan verifikasi berkas anggota dan memberikan validasi persetujuan penutupan rekening.
- 5.9. Kasir melakukan input data penutupan rekening.
- 5.10. Kasir menghitung uang dan menyerahkan uang (saldo terakhir) dari rekening tabungan anggota.

- 5.11. Pihak KJKS BMT BUS memotong buku tabungan dan menjelaskan kepada anggota bahwa buku tabungan tersebut sudah tidak bisa di gunakan lagi.
- 5.12. Anggota diminta untuk membayar biaya administrasi penutupan rekening sebesar Rp. 10.000,- bisa dengan secara tunai maupun dengan diambilkan dari saldo rekening Sirela yang ada. Semua sisa saldo dari rekening tersebut akan diambil oleh anggota.

6. Perhitungan Bagi Hasil Pada Produk Tabungan SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar)

Bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian bagi hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dana maupun antara bank dengan nasabah penerima dana.³²

KJKS BMT BUS menentukan proporsi bagi hasil sebesar 30% : 70%, 30% untuk anggota penyimpan dana dan 70% untuk pihak KJKS. Bagi hasil tersebut diberikan setiap bulan kepada anggota. Pada bulan pertama mitra sudah memperoleh bagi hasil, sebab perhitungan sistem bagi hasil berdasarkan pada saldo rata-rata harian yang dihitung setiap akhir bulan di KJKS BMT BUS. Adapun perhitungan bagi hasil tabungan *mudharabah* “SIRELA” yang dimasukkan dalam rekening sebagai berikut :

$$\frac{\text{Saldo rata – rata simpanan} \times \text{pendapatan} \times \text{nisbah bagi hasil}}{\text{Total Dana}}$$

Simulasi perhitungan bagi tabungan *mudharabah* SIRELA :

Saldo rata-rata tabungan *mudharabah* SIRELA Pak Joko di KJKS BMT BUS sebesar Rp 500.000,-. Total dana tabungan di KJKS BMT BUS sebesar Rp 1.000.000.000,-. Pendapatan yang di peroleh KJKS BMT BUS sebesar Rp 30.000.000,-, dengan nisbah bagi hasil 30% : 70%. Maka perhitungan bagi hasil Pak Joko sebagai berikut :

³² Dwi Suwiknyo, *Jasa-Jasa Perbankan Syariah Produk-Produk Jasa Perbankan Syariah Lengkap dengan Akuntansinya*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, cet ke-1, 2010, h. 8.

$$= \frac{\text{Saldo rata-rata SIRELA Pak Joko} \times \text{pendapatan} \times \text{nisbah bagi hasil}}{\text{Total dana di BMT BUS}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 500.000,- \times \text{Rp } 30.000.000,- \times 30\%}{\text{Rp } 1.000.000.000,-}$$

$$= \text{Rp } 4.500,-$$

Maka bagi hasil yang diperoleh Pak Joko tiap Bulan adalah Rp 4.500,- dan akan otomatis masuk ke rekening SIRELA Pak Joko. Pada simulasi tersebut dapat dianalisa bahwa besar kecilnya bagi hasil yang diperoleh anggota tergantung pada pendapatan yang di peroleh KJKS BMT BUS. Jadi unsur ketidakpastian dalam memperoleh keuntungan ada dalam KJKS BMT BUS. Penerapan pemberian bagi hasil kepada nasabah penyimpan dana dalam produk tabungan *mudharabah* “SIRELA” sudah sesuai dengan ketentuan syari’ah, karena bagi hasil yang diberikan itu berdasar pada pendapatan yang diperoleh KJKS BMT BUS pada setiap bulannya.

B. Keunggulan Produk SIRELA

Produk SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar) merupakan produk tabungan / simpanan yang menjadi produk yang paling laris di KJKS BMT BUS Cabang Mranggen. Produk SIRELA menjadi produk yang paling banyak menarik minat anggota karena memiliki beberapa keunggulan, dan keunggulan tersebut antara lain :

1. Tidak adanya biaya administrasi bulanan

Tabungan tanpa dibebani biaya administrasi bulanan menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi calon anggota untuk membuka rekening tabungan di sebuah lembaga keuangan seperti KJKS BMT Binna Ummat Sejahtera Cabang Mranggen. Dengan adanya biaya administrasi bulanan, anggota akan merasa terbebani karena setiap bulan saldo tabungan akan berkurang sedikit demi sedikit. KJKS BMT Binna Ummat Sejahtera Cabang Mranggen sendiri tidak membebani biaya administrasi bulanan untuk semua produk simpanannya mulai dari SIHAJI, SISUKA, SISIDIK,

dan termasuk SIRELA. Hal ini dimaksudkan agar para anggota tidak merasa takut untuk kehilangan saldo simpanannya setiap bulan dan sekaligus untuk menarik minat calon anggota agar segera membuka rekening simpanan di KJKS BMT Binna Ummat Sejahtera Cabang Mranggen khususnya untuk produk SIRELA.

2. Menggunakan strategi jemput bola

Strategi jemput bola adalah strategi dimana penyedia jasa maupun penjual produk melakukan kegiatan pemasaran dengan cara langsung menghubungi atau mendatangi langsung calon pelanggan atau pelanggannya. Strategi ini bisa dibilang cukup efektif karena para pelaku usaha bisa mendekatkan perusahaannya (KJKS BMT BUS Cabang Mranggen) dengan para pelanggan dan memberikan kemudahan bagi para pelanggan dalam proses transaksi. Seperti halnya dengan KJKS BMT Binna Ummat Sejahtera yang menerapkan strategi jemput bola untuk semua produk pembiayaan dan produk simpanannya termasuk produk SIRELA untuk menarik minat calon anggota untuk segera membuka rekening di KJKS BMT Binna Ummat Sejahtera Cabang Mranggen. Hal ini juga dimaksudkan untuk memberi kemudahan kepada para anggota di KJKS BMT Binna Ummat Sejahtera Cabang Mranggen khususnya untuk produk SIRELA agar pada saat ingin melakukan penyetoran atau penarikan, anggota tidak perlu untuk datang langsung ke kantor, melainkan staff marketing yang akan datang langsung ketempat anggota berada. Jadi dalam prosesnya staff marketing terjun langsung ke lapangan untuk mendatangi anggota yang ingin melakukan transaksi.

3. Penyetoran dan penarikan yang dapat dilakukan sewaktu-waktu

Hal ini termasuk keunggulan dari produk SIRELA Karena SIRELA sendiri termasuk jenis tabungan yang bersifat fleksibel, jadi penyetoran dan penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu selama jam kerja masih beroperasi. Kapanpun dan dimanapun anggota ingin melakukan penyetoran atau penarikan tabungan pasti akan dilayani dengan baik oleh karyawan KJKS BMT Binna Ummat Sejahtera Cabang Mranggen.

Dengan keunggulan ini anggota tidak akan merasa khawatir jika ada kebutuhan mendadak dan mengharuskan anggota untuk menarik sejumlah uang di tabungannya, karena KJKS BMT Binna Ummat Sejahtera akan melayani anggota dengan baik selama jam kerja masih beroperasi. Jadi pada dasarnya hal ini dimaksudkan untuk memudahkan anggota untuk melakukan transaksi penyetoran dan penarikan tabungannya.

4. Adanya Bagi Hasil dengan nisbah 30% : 70%

Adanya bagi hasil dalam produk SIRELA ini menjadi keunggulan selanjutnya karena menggunakan akad *mudharabah*. dengan adanya bagi hasil anggota akan merasa diuntungkan atas penambahan saldo tabungannya setiap bulan. Hal ini diharapkan agar nasabah merasa senang dan puas terhadap KJKS BMT Binna Ummat Sejahtera dan akan meningkatkan loyalitasnya terhadap KJKS BMT Binna Ummat Sejahtera Cabang Mranggen. Bagi hasil sendiri dapat dijabarkan pemilik dana yang menanamkan dananya di KJKS BMT Binna Ummat Sejahtera Cabang Mranggen yang juga bertindak sebagai pengelola dana. Kemudian KJKS BMT Binna Ummat Sejahtera Cabang Mranggen mengelola dananya dengan cara membagikan dana tersebut kedalam proyek atau usaha-usaha yang memenuhi semua aspek syariah kedalam bentuk pembiayaan. Selanjutnya kedua belah pihak (BMT BUS dan penerima dana pembiayaan) membuat kesepakatan yang berisi jumlah nominal dana, nisbah, dan jangka waktu berlakunya kesepakatan tersebut. Terakhir BMT akan menerima pendapatan dari keuntungan bagi hasil pembiayaan tersebut dan sebagian akan diberikan ke saldo anggota penyimpan dana. Nisbah bagi hasil untuk produk SIRELA di KJKS BMT Binna Ummat Sejahtera Cabang Mranggen sendiri adalah 30% untuk anggota dan 70% untuk KJKS BMT Binna Ummat Sejahtera Cabang Mranggen.

5. Adanya hadiah yang diundi

Dengan adanya pengundian hadiah membuat anggota bersemangat untuk mengisi saldo SIRELAnya sebanyak-banyaknya. Karena anggota akan mendapat kesempatan untuk mendapatkan hadiah yang diundi oleh KJKS

BMT Binna Ummat Sejahtera. Mekanismenya saldo tabungan SIRELA anggota minimal harus mencapai 2.5 juta dan itu akan mendapat 1 kupon undian berhadiah, 5 juta untuk 2 kupon berhadiah, 7.5 juta untuk 3 kupon hadiah, dan seterusnya untuk kelipatan 2.5 juta akan ditambah 1 kupon berhadiah. Semakin banyak saldo tabungan SIRELA anggota maka akan semakin besar kesempatan anggota untuk mendapat hadiah. Hal ini sangat menarik minat anggota untuk menambah saldo tabungannya. Untuk waktu pengundian tidak hanya dilakukan 1 kali dalam setahun, melainkan diadakan 1 tahun 2 kali atau 6 bulan sekali yaitu dibulan Maret dan Agustus.

6. Setoran ringan

Setoran yang sangat tinggi sangat mempengaruhi minat nasabah / anggota untuk membuka rekening tabungan di suatu lembaga keuangan. Maka dari itu, KJKS BMT Binna Ummat Sejahtera Cabang Mranggen menerapkan setoran ringan untuk produk SIRELAnya ini. Dengan setoran minimal Rp 5.000,- anggota bisa melakukan setoran untuk tabungannya setiap hari. Dengan setoran seringan itu anggota tidak perlu kuatir dananya tidak akan dikelola dengan baik, karena KJKS BMT Binna Ummat Sejahtera Cabang Mranggen sudah menerapkan prinsip dana anggota tetap dikelola secara profesional berapapun jumlahnya. Dengan begitu anggota akan tetap merasa tenang dan nyaman untuk terus memberikan loyalitas yang tinggi terhadap KJKS BMT Binna Ummat Sejahtera Cabang Mranggen.

7. Dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan

Jaminan adalah sesuatu barang milik peminjam yang dijanjikan kepada pemberi pinjaman/pembiayaan jika peminjam tidak dapat mengembalikan pinjaman/pembiayaan tersebut. Oleh karena itu, jaminan sangat dibutuhkan untuk setiap pengajuan pembiayaan di KJKS BMT Binna Ummat Sejahtera Cabang Mranggen. Dalam hal ini Tidak hanya penyetoran dan penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu, sifatnya yang fleksibel juga membuat produk SIRELA dapat dijadikan sebagai jaminan

pembiayaan. KJKS BMT Binna Ummat Sejahtera Cabang Mranggen hanya menerapkan keunggulan ini untuk 2 produknya yaitu SISUKA dan SIRELA. Anggota dapat menjadikan tabungan SIRELanya sebagai jaminan untuk pengajuan pembiayaan dengan ketentuan nominal saldo lebih besar dari nominal pembiayaan dan saldo tabungan SIRELA tidak boleh diambil selama pembiayaan belum lunas.

Dengan adanya keunggulan-keunggulan diatas diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk menjadi anggota dan membuka rekening tabungan SIRELA di KJKS BMT BUS Cabang Mranggen. Keunggulan diatas merupakan suatu cara KJKS BMT BUS untuk menarik minat banyak anggota sehingga BMT mampu untuk bersaing dengan lembaga-lembaga keuangan lain yang memiliki produk yang sama. Tidak hanya bertumpu pada keunggulan-keunggulan diatas, KJKS BMT BUS juga sangat memperhatikan pelayanan terhadap anggota dan calon anggota agar anggota mempunyai loyalitas yang tinggi terhadap KJKS BMT BUS.³³

C. Analisis SWOT pada produk SIRELA

1. Pengertian Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis.³⁴

- 1.1. S = Strength, adalah situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan dari organisasi atau program pada saat ini.
- 1.2. W = Weakness, adalah situasi atau kondisi yang merupakan kelemahan dari organisasi atau program pada saat ini.
- 1.3. O = Opportunity, adalah situasi atau kondisi yang merupakan

³³ Wawancara kepada Mbak Nurul selaku staff administrasi KJKS BMT Binna Ummat Sejahtera Cabang Mranggen tanggal 17 April 2016.

³⁴ https://id.m.wikipedia.org/wiki/analisis_SWOT diunduh tanggal 30 April 2016 pukul 10.30 WIB.

peluang di luar organisasi dan memberikan peluang berkembang bagi organisasi di masa depan.

- 1.4. T = Threat, adalah situasi yang merupakan ancaman bagi organisasi yang datang dari luar organisasi dan dapat mengancam eksistensi organisasi di masa depan.

2. Analisis SWOT di Tabungan SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar)

2.1. Kekuatan (*strengths*)

- a. Tidak adanya biaya administrasi bulanan
- b. Menggunakan strategi jemput bola
- c. Bagi hasil dengan nisbah 30% : 70%
- d. Setoran ringan
- e. Dapat melakukan penyetoran dan penarikan sewaktu-waktu

2.2. Kelemahan (*weaknesses*)

- a. Kurangnya promosi
Promosi merupakan ssuatu media untuk mengenalkan produk-produk yang ada di KJKS, namun di KJKS BMT BUS promosi yang dilakukan masih kurang karena hanya mengandalkan brosur dan website pusat dan belum menggunakan media elektronik ataupun baleho-baleho yang akan mudah dikenal di masyarakat.
- b. Kurangnya sosialisasi
Kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak KJKS BMT BUS terhadap pemahaman anggotanya membuat sebagian besar anggota tidak mengetahui apa itu prinsip syariah dan menganggap prinsip konvensional yang menggunakan bunga sebagai acuannya disamakan dengan prinsip syariah yang menggunakan bagi hasil sebagai acuannya.
- c. Tidak adanya Kartu ATM
Kartu ATM merupakan suatu kartu yang digunakan untuk bertransaksi dan agar mudah dibawa kemana saja, KJKS BMT BUS belum menggunakan kartu ATM pada produk SIRELA

karena dengan adanya ATM pasti akan ada biaya administrasi bulanan yang akan menyebabkan anggota mengeluhkan dengan adanya biaya ini.

d. Setiap penarikan harus menggunakan kartu identitas KTP

Dengan diberlakukannya setiap penarikan harus memakai KTP itu membuat anggota akan merasa aman dan tidak akan ada anggota yang merasa khawatir jika buku tabungan hilang dan disalahgunakan. Tetapi itu juga membuat anggota merasa kalau prosedur seperti itu akan membuat anggota merasa ribet jika nominal yang akan ditarik kecil apalagi jika KTPnya ketinggalan anggota akan merasa kesulitan. Akan tetapi dalam praktiknya BMT juga tidak prosedur seperti itu.

2.3. Peluang (*opportunities*)

a. Peluang mendapatkan hadiah menarik yang diundi

Dalam 1 tahun KJKS BMT BUS akan melakukan dua kali undian yaitu pada 6 bulan sekali. Dan ini merupakan peluang bagi anggota yang memiliki saldo tabungan SIRELA sebesar 2.5 juta dan kelipatannya, serta dengan adanya peluang mendapatkan hadiah ini pasti akan banyak menarik minat masyarakat dan anggota untuk menghimpun dananya di KJKS BMT BUS.

b. Dapat dijadikan sebagai jaminan untuk pengajuan pembiayaan

Dengan dapatnya tabungan SIRELA dijadikan sebagai jaminan untuk pengajuan pinjaman, diharapkan untuk menarik minat masyarakat untuk membuka rekening SIRELA di KJKS BMT BUS.

2.4. Ancaman (*threats*)

a. Banyaknya pesaing

Saat ini sudah banyak sekali lembaga-lembaga keuangan syariah maupun lembaga keuangan mikro syariah yang mempunyai

produk hampir sama namun dengan fitur-fitur yang ditawarkan keanggota lebih menarik. Hal ini akan sangat membuat pihak KJKS untuk bekerja lebih keras lagi dalam mencapai hasil yang maksimal.

- b. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang lembaga keuangan syariah

Banyaknya masyarakat jaman sekarang yang takut untuk menitipkan uangnya dilembaga keuangan syariah seperti KJKS BMT BUS merupakan salah satu ancaman serius yang dapat mempengaruhi berkembangnya lembaga keuangan syariah khususnya KJKS BMT BUS.